

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah di jelaskan pada beb-beb sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan yang pertama yaitu dalam naskah Candu Temaram ini tercipta melalui proses kreatif yang muncul ketika melihat dan mendengar fenomena mahasiswa yang menjadi gigolo di Yogyakarta. Ketertarikan penulis ini yang akhirnya memunculkan ide dan di tuangkan dalam naskah ini.

Dalam proses penciptaan naskah drama Candu Temaram ini penulis mengalami beberapa kesulitan. Walaupun demikian hasil yang di dapatkan tidak seperti yang diharapkan. Banyak sekali kekurangan yang terdapat di dalamnya dan jauh dari kata sempurna. Apabila ada kekuranga dan kesalahan di dalamnya mulai dari data dan proses penelitain penulis meminta maaf.

Proses yang panjang dan cukup melelahkan ini, mampu mengingatkan penulis dalam menciptakan sebuah naskah bukanlah sesuatu hal mudah. Walaupun demikian penulis merasa terobati dan merasa ada kepuasan. Selama penelitian ini penulis juga mendapatkan wawasan baru dan pengetahuan baru juga.

Tahapan-tahapan yang dilalui untuk menciptakan naskah Candu temaram ini adalah, menemukan formasi tokoh, mendiskripsikan karakter tokoh, menyusun judul dan plot naskah, melakukan observasi dan mengumpulkan data, merubah data tersebut menjadi bentuk naskah, dan yang terakhir adalah menentukan tema.

Penulis membuat beberapa catatan yang bisa lebih diperhatikan lagi nanti, diantaranya :

1. Cerita yang terdapat didalam naskah Candu Temaram ini, tidak terlepas dari beberapa pengalaman hidup dan batin penulis. Kemudian dirangkai menjadi sebuah peristiwa. Dari beberapa pengalaman penulis itu ada yang dialami langsung, pengalaman orang lain, dan sebahagian lagi adalah imajinasi penulis.

2. Pesan yang terkandung di dalam naskah Candu Temaram

Adapun pesan yang terkandung dalam naskah ini baik yang tersurat ataupun tersiarat bisa diaplikasikan di dalam kehidupan sosial sehari-hari. Setiap peristiwa yang terdapat dalam naskah Candu Temaram ini diharapkan bisa menjadi cermin kehidupan yang lebih baik. Baik untuk pembaca, penonton, penulis. Bahwa dalam menjalani hidup setiap individu mempunyai kekurangan dan kelebihan masing-masing, dan setiap pilihan yang kita ambil dan putuskan mempunyai konsekuensi. Selalu bersyukur atas apa yang sudah di berikan tuhan kepada kita.

B. Saran

Penciptaan naskah *Candu Temaram* ini salah satu cara penulis memotret beberapa sisi kehidupan. Khususnya kehidupan mahasiswa yang memilih menjadi gigolo di Yogyakarta. Pandangan –pandangan ini dilihat dari kacamata penulis yang banyak kekurangan. Oleh karena itu ada banyak persoalan yang perlu ditinjau ulang dan ditidak lanjuti.

Dalam menciptakan naskah drama *Candu Temaram* ini sangat memungkinkan untuk dikembangkan lagi. Mengingat kebenaran yang terkandung di di dalam naskah akan berubah dengan seiring berputarnya waktu. Pandangan personal penulis dalam menciptakan naskah sangatlah berperan kuat. Terutama dalam menentukan latar belakang sosial, gaya dialog, dan nama-nama tokoh.

Dengan demikian kritik dan saran sangatlah diperlukan untuk mengaplikasikannya di atas panggung. Naskah *Candu Temaram* ini masih jauh dari kata sempurna. Karena kurang mampuan penulis dalam meramu data kedalam bentuk cerita naskah.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Nurdin, Yani Maryani, dan Mumu, *Intisari Bahasa dan Sastra Indonesia*.

Bandung: CV. Pustaka Setia. 2004

Aminuddin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru

Algensindo

A, TEEUW. 2017. *Sastra Dan Ilmu Sastra : Pengantar Teori Sastra / A. Teeuw*.

Bandung: Dunia Pustka Jaya..

Harymawan, RMA, *Dramaturgi*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1988

Hutagalung, M. S. 1967: *Tanggapan Dunia Asrul Sani*, Jakarta : Gunung Agung

Hamzah, A. Ajib. 1985. *Pengantar Bermain Drama*. Bandung: Remaja Rosda
Karya.

Harymawan, RMA. 1988. *Dramaturgi*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Keraf, Gorys, *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 2010

Kuswarno, Engkus. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi*

Poerwadarminta, W. J. S. 1984. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : P. N.

Balai Pustaka

Riantiarno, N. 2011. *Kitab Teater: Tanya Jawab Seputar Seni Pertunjukan*, Jakarta

:

P. T. Gramedia Widiasaran Indonesia

Satoto, Sudiro. 2012. *Analisis Drama dan Teater jilid 1*, Yogyakarta : Ombak

Siswiayanti, Frida &Pratiwi Yuni. 2014. *Teori Drama dan Pembelajarannya*,

Yogyakarta: Ombak

Waluyo, Hermasn, J. 2003. *Drama, Teori, dan Pengajarannya*. Yogyakarta:

Handinita Graha Widya

WS,Hasanudin, *Drama Dalam Dua Dimensi*, Angkasa, Bandung, 2015.

KM, Saini. 1981. *Beberapa Gagasan Teater*. Yogyakarta: CV. Nur Cahaya.

Luxemburg, Jan van, Mieke Bal, and Willem G. Weststeijn. 1991. *Tentang Sastra*.

Cet. 2. Jakarta: Intermasa.

Nurgiyantoro. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM PRESS.

Papilaya, Jeanete Ophilia. 2016. "Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender (LGBT) dan Keadilan Sosial." (1):10.

Sahid, Nur. 2008. *Sosiologi Teater*. Yogyakarta: Prasista.

Satoto, Sudiro. 2013. *Analisis Drama Dan Teater*. Yogyakarta: Ombak.

Sumadrjo, Jakob. 1986. *Ikhtisar Sejarah Teater Barat*. Bandung: Angkasa.

Waluyo, Herman J. 2002. *Apresiasi Puisi : Panduan Untuk Pelajar Dan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Waluyo, Herman J. 2003. *Drama, Toeri Dan Pengajarannya*. Yogyakarta:

Hanindita Graha Widya.

